

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta di lapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Pendekatan yang digunakan adalah bersifat kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain, yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. (Sugiyono, 2015)

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Rosalia Snack, yang beralamat di Dusun Tegalrego Rt.02 Rw.03, Desa Margerejo, Tempel Sleman dan Sarisa Merapi yang beralamat di Dusun Kemiri, Kel. Purwomartani, Kec. Pakem, Kab.Sleman.

3. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober dan bertempat di UMKM Rosalia Snack, adapun dalam penelitian lapangan dapat disesuaikan dengan kebijakan yang ditentukan owner dari UMKM Rosalia Snack dan Sarisa Merapi.

4. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi dan sampel yaitu, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengusaha UMKM yang mengolah produk makanan olah buah salak di Kabupaten Sleman.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari itu, kesimpulannya akan didapat diperlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pengusaha pengolah produk makanan yang berupa olahan buah salak. Yaitu berupa olahan buah salak menjadi manisan salak sampel yang diambil sebanyak 2 UMKM.

5. Sumber Data

Data primer, ialah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan pengusaha pengolah buah salak. Dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan atau dokumentasi, dan dari referensi buku dan kepustakaan lainnya.

6. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu berupa penyusunan panduan wawancara yang memuat kualifikasi pertanyaan berdasarkan indikator yang terdapat dalam setiap variabel.

Tabel. 3.1 Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Indikator | Teknik Pengumpulan Data |
|----|---------------------------------|--|-------------------------|
| 1 | Halal Procurement (Pengadaan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengadaan bahan baku 2. Zat produk yang halal 3. Sumber dan system pembayaran yang halal | Wawancara dan observasi |
| 2 | Halal Manufacturig (Pengolahan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses dari bahan baku menjadi produk jadi 2. Prosedur yang sesuai standar halal 3. Proses pengolahan | Wawancara dan observasi |
| 3 | Halal Distribution | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengemasan dan wadah produk halal 2. Bahan pengemasan 3. Sertifikasi kemasan halal | Wawancara dan observasi |
| 4 | Halal Logistic | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengorganisasian 2. Perlindungan 3. Proses diatribusi dan marketing | Wawancara dan observasi |

7. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang kompleks, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Sehingga sambil melakukan pengamatan peneliti pun ikut serta dalam kegiatan yang dikerjakan oleh sumber data, dengan cara ini maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan dapat mengetahui seberapa tingkat makna dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

2) Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Dalam wawancara akan terjadi Tanya jawaba

dengan narasumber sebagai bentuk tukar informasi maupun ide sehingga dengan hal tersebut akan didapat informasi yang lebih akurat. Peneliti akan menggunakan metode wawancara semiterstruktur dengan tujuan agar dapat menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara juga diminta pendapat dan ide-idenya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya nomumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Metode yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini ialah metode analisis menurut Miles and Huberman, aktivitas tersebut adalah pengumpulan data (data collect), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing atau verification). (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2014)